

EDISI KEDUA



A.W. MUNAWWIR

**KAMUS**  
**AL-MUNAWWIR**  
**ARAB-INDONESIA**  
**TERLENGKAP**



085731330117A

<http://fightlight.wordpress.com>

Tashih  
KH. Haji Ma'shum  
KH. Zainal Abidin Munawwir

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Munawwir, Ahmad Warson

Al-Munawwir : kamus Arab-Indonesia terlengkap/oleh Ahmad Warson

Munawwir;ditelaah oleh KH. Ali Ma'shum, KH. Zainal Abidin

Munawwir. - Surabaya : Pustaka Progressif, 1997.  
xiv, 1634 hlm.; 16,5 x 24,5 Cm.

ISBN 979-8956-17-6

1. Bahasa Arab - Kamus. I. Judul. II. Ma'shum, Ali, Kiai Haji, III.  
Munawwir, Zainal Abidin; Kiai Haji

492.703

## **AL MUNAWWIR KAMUS ARAB - INDONESIA**

Di susun oleh :  
Ahmad Warson Munawwir

Ditelaah dan dikoreksi oleh:  
KH. Ali Ma'shum  
KH. Zainal Abidin Munawwir

Desain Grafis, Setting & Layout  
HAM. Sirojudin (Asep)

**PENERBIT PUSTAKA PROGRESSIF**  
PO.BOX 1322, Surabaya 6000 - Indonesia  
Fax. (031) 3556693

Anggota IKAPI

ISBN 979-8956-17-6

**HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG**

Cetakan keempat belas 1997

©All Rights Reserved

## PETUNJUK PENGGUNAAN KAMUS

### 1. PENCARIAN KATA :

Kata-kata yang akan dicari artinya, pertama-tama hendaknya diketahui lebih dahulu "apakah kata itu semua hurufnya terdiri dari huruf asli atau ada huruf zaid (tambahan)" :

- a. Jika semua hurufnya terdiri dari huruf asli, maka hendaknya dicari berdasarkan permulaan dan urutan huruf-hurufnya misalnya kata "قمر" hendaknya dicari pada huruf ق م ر , dan kata "شمس" pada huruf ش م س dan seterusnya.
- b. Sedang apabila diantara huruf-hurufnya terdapat huruf zaid (tambahan) maka lebih dahulu diketahui mana huruf yang asli dan mana yang tambahan. Setelah diketahui huruf-hurufnya, maka mencarinya seperti pada (a). Misalnya kata "كتاب" dicari pada huruf ك ت ب dan kata "علوم" pada huruf ع ل م dan seterusnya.

### 2. TANDA-TANDA :

Tanda \* : menunjukkan permulaan materi.

Tanda َ : menunjukkan harakat dari 'ain fi'il mudlarinya

Tanda - : menunjukkan ulangan dari kata di atasnya

### 3. SINGKATAN-SINGKATAN :

a. Bahasa Arab :

ج = jama'

م = muannats

دخ = berasal dari kata asing

b. Bahasa Indonesia :

bb	= beberapa	org	= orang
bgn	= bagian	pd	= pada
bng	= binatang	pem	= pemerintah (an)
dgn	= dengan	prm	= perempuan
dln	= dalam	sd	= sampai dengan
dp	= daripada	sdr	= saudara
dapt	= dapat	sgl	= segala
dr	= dari	smp	= sampai
dsb	= dan sebagainya	tdk	= tidak
dst	= dan seterusnya	tgl	= tanggal
kpd	= kepada	th	= tahun
krn	= karena	thd	= terhadap
kt	= kata	tlh	= telah
lk	= laki-laki	tp	= tetapi
meng	= mengenai	ttg	= tentang
mnr	= menurut	utk	= untuk
mrk	= mereka	yg	= yang
neg	= negeri, negara		

## أ

Menyala-nyala	تَأَبَّبَ الْجَمْرُ : اِحْتَدَمَ	Kata tanya (apakah, adakah)	أ : هَمَزَةٌ الاسْتِفْهَامِ
Yang panas sekali	الْأَبَيْتُ وَالْأَبَيْتُ	Apakah emas itu dapat berkarat ?	أَيُّصَدَأُ الذَّهَبُ ؟
Meluap-luapnya kemarahan	أَبْتَةُ الْعَضْبِ : سَوْرَتُهُ	Baik, maupun	- : هَمَزَةُ التَّسْوِيَةِ
Yang meradang, marah	الْمَأْبُوتُ : الْمَحْرُورُ	Kata seru untuk orang dekat	- : حَرْفُ نِدَاءٍ لِلْقَرِيبِ
	* أَبَيْتُ - أَبَيْتًا	Kata seru untuk orang jauh	- : حَرْفُ نِدَاءٍ لِلْبَعِيدِ
Mengumpat, mencaci-maki	- سَهُ أَوْ عَلَيْهِ : سَبَعَهُ	Bulan Agustus	أَب : أُغْسُطُسُ
Yang mengukufuri nikmat, yang bersuka ria sampai melewati batas	الْأَبَيْتُ : الْأَمْرُ		* أَبٌ - أَبًا وَأَبَاءً وَأَبَابَةً
(Unta) yang kenyang	الْأَبَاهِيُّ مِنَ الْإِبِلِ	Rindu	- : إِلَيْهِ : اشْتَقَّ
dan menderum		Bersiap-siap (untuk pergi)	- : لِلسَّفَرِ : تَهَيَّأُ
Masa	* الْأَبْيَعُ : الْأَبْدُ	Menggoyangkan,	- : الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ
Mencela, menegur	* أَبَّحَهُ : عَدَّلَهُ	menggerakkan	
Celaan, teguran	التَّابِيْعُ : التَّوْبِيْحُ	Mengikuti, meniru	- : أَبَهُ : قَصَدَ قَصْدَهُ
	* أَبَدٌ - أَبْوَدًا	Lurus jalannya	- : تَابَتْ إِبَابَتَهُ
Berdiam, tinggal di	- بِالْمَكَانِ : أَقَامَ	Berteriak	أَبَّيَّ : صَاحَ
Menjadi liar	- وَأَبَدٌ وَتَأَبَّدَ : تَوَحَّشَ	Ta'ajub, mengagumi	تَأَبَّبَ بِهِ : تَعَجَّبَ
Mempergunakan perkataan	- الشَّاعِرِ	Rumput	الْأَبُّ (جِ أَوْبٌ)
yang tak dikenal artinya (asing)		Air	الْأَبَابُ : الْمَاءُ
Marah kepada	أَبَدَ عَلَيْهِ : غَضِبَ	Fatamorgana	- : السَّرَابُ
Mengabadikan, mengekalkan	أَبَدَهُ : خَلَّدَهُ	Air bah, banjir	- : مُعْظَمُ الْمَاءِ الْمَوْجِ
Menjadi kekal, abadi	تَأَبَّدَ : صَارَ أَبَدِيًّا	Kerinduan	الْأَبَابَةُ : الشَّوْقُ
Gersang dan sunyi lengang	- الْمَكَانُ : أَفْقَرُ	Kerinduan pada kampung halaman (tanah air)	- : الْحَمِينِ إِلَى الْوَطَنِ
Menjadi merah kehitam-hitaman (karena sinar matahari)	- الْوَجْهَ : كَلَفَ	Memanah	* أَبَاهُ بِسَهْمٍ : رَمَاهُ بِهِ
Tidak punya hajat terhadap wanita (hidup membujang)	- الرَّجُلِ	Anat panas,	* أَبَيْتُ - أَبَيْتًا وَأَبْوَيْتًا
		menjadi panas sekali	- : الْيَوْمَ : اشْتَدَّ حَرُّهُ
Masa	الْأَبْدُ (جِ أَبَادٌ وَأَبْوَدٌ)	Melembung,	- : مِنَ الشَّرَابِ : انْتَفَخَ
Yang dahulu	- : الْقَدِيمُ	menjadi gembung	



Tenteram, merasa anan-tenang	اِثْبَتَ : اطمأن	Menakuti	أَبَسَهُ : روعه
Mual, merasa tidak enak (hendak muntah)	تَأَثَّرَ النَّفْسُ : خثرت	Menahan	- : حَسَهُ
Menggali lubang sempit atas lebar bawah	اسْتَابَطَ	Meremehkan, menghina	- : صَغُرَهُ وَ حَقُرَهُ
Ketiak	الإِبْطُ (جِ ابْاط)	Memaksa, menundukkan	- : قَهَرَهُ وَ ذَلَّلَهُ
Pasir yang lembut, halus	- : مَا رَقَّ مِنَ الرَّمْلِ	Pejelaan, penakutan, penahanan	الأَبْسُ : مَصْدَرُ ابْسَ
Kaki bknit	إِبْطُ الْجَبَلِ : سَفْحُهُ	Hal gersangnya tanah (karena tidak turun hujan)	- : الْجَدْبُ
Sesnatu yang dikemipit	الإِبْطُ : مَا أَخَذَ تَحْتَ الإِبْطِ	Tempat yang kasar	- : الْمَكَانُ الْحَشِينُ
Melarikan diri	* أَبَقَ - إِبَاقًا	Asal (keturunan) yang jelek, jahat	الإِبْسُ : الأَصْلُ السَّيِّئُ
Bersembunyi	- وَأَبَقَ العَبْدُ : هَرَبَ	Perempuan yang jelek ahlaknya	الأَبَاسُ مِنَ المَرَأَةِ
Tidak menyukai, ingkar akan	تَأَبَّقَ : اسْتَعْرَ	* أَبَشَى - أَبْشَا	- : أَبَشَى وَ أَبْشَهُ : جَمَعَهُ
Pohon rani	- الشَّيْءُ : أَنْكَرَهُ	Mengumpulkan, menghimpun	تَأَبَّشَ القَوْمُ : تَجَمَّعُوا
Yang melarikan diri	الأَبَقُ : نَبَاتُ الكَثَائِنِ	Berkumpul	الأَبَاشَةُ
Banyak dagingnya, genuk	* أَبَيْكَ - أَبَيْكَ	Kumpulan, gerombolan orang	* أَبِصَ - أَبْصَا
Baik dalam mengurus, memelihara unta	- : كَثُرَ لَحْمُهُ	Sigap, tangkas	- : نَشِطَ
Menjadi liar	* أَبَيْلَ - أَبَيْلَهُ	(Kuda) yang sigap, tangkas	الأَبْوَصُ (مِنَ الفَرَسِ)
Enggan menggauli, mengumpul	- وَأَبَيْلَ الرَّجُلِ	Mengikat kakinya dengan tali	* تَأَبَّضَ البَعِيرُ
Menukul	- : تَرَهَّبَ	Ketenangan, diam	الأَبْضُ : السَّكُونُ
Panjang	أَبَيْلُ الرَّجُلِ	Gerakan	- : الحَرَكَةُ
Menjadi pendeta, beribadah	- : تَرَهَّبَ	Sebelah dalam lutut	- : وَالْمَأْبِضُ
Banyak untanya, memiliki unta yang banyak	أَبَيْلُ الرَّجُلِ	Masa	- : الدَّهْرُ
Memelihara	- : تَرَهَّبَ	(Kuda) yang amat cepat larinya	الأَبْوَصُ (مِنَ الفَرَسِ)
Meruaji-muji, menyanjung	وَتَأَبَّيْلَ الإِبِيلِ : افْتَنَاهَا	Tali pengikat kaki unta	الإِبَاضُ : حَبْلٌ يُشَدُّ بِهِ البَعِيرُ
Unta	- : المَيْتُ : أَبْنَةُ	Golongan dari aliran	الإِبَاضِيَّةُ : فِرْقَةٌ مِنَ الخَوَارِجِ
Awan yang mengandung air hujan	الإِبِيلُ (جِ ابْال)	Khowarij	مُؤْتَبِضُ النَّسَا : الغُرَابُ
Yang mengurus, memelihara unta dengan baik	- : سَحَابٌ يَحْمِلُ ماءَ المَطَرِ	Burung gagak	* تَأَبَّطَ الشَّيْءُ
	الأَبِيلُ وَالأَبَيْلُ	Mengempit (meletakkan di bawah ketiak)	

Tidak (perlu) diperhatikan, dipertimbangkan	لَا يُؤْتِيَهُ لَهُ	Rahib, kepala biara	الْأَيْبِلُ وَالْأَيْبِلِيُّ
Mengingatkan, memperingatkan	أَبَهُهُ : نَهَاهُ	Hal baiknya pengurusan harta (temak)	الْإِبَائِلَةُ
Bersikap sombong, congkak	تَأَبَّهَ عَلَيْهِ : تَكَبَّرَ	Siasat	- : السِّيَاسَةُ
Bersih dari	- عَنْ كَذَا : تَنَزَّهَ	Kelompok, kumpulan	- : الْجَمَاعَةُ
Kebesaran, keagungan, kemegahan	الْأَبِيَّةُ : الْعِظَمَةُ	Seikat rumput/kayu	- : وَالْإِبَائِلَةُ
Keindahan, keelokan	- : الْبِهِيحَةُ	Permusuhan	الْإِبَائِلَةُ : الْعِدَاوَةُ
Kesombongan, keangkuisan	- : الْكِبْرُ	Beban	الْأَبْلَةُ : الثَّقَلُ
	* أَبَا - أَبَوًا وَأَبْوَةً	Dosa, kesalahan	- : الْأَثْمُ
Menjadi ayah	- : صَارَ أَبًا	Penyakit	الْأَبْلَةُ : الْعَاهَةُ
Mermelihara, mendidik	- : الْيَتِيمَ : رَبَّاهُ	(pada binatang, tumbuh-tumbuhan)	
Mengayah, menjadikan ayah	تَأَبَّى فَلَنَا : أَحَدَهُ أَبًا	Hajat, kebutuhan	الْأَبْلَةُ : الْحَاجَةُ
Bapak, ayah	الْأَبُ (جِ أَبَاءُ)	Kabilah, suku bangsa	الْأَبَائِلَةُ : الْقَبِيلَةُ
Yang empunya, pemilik	أَبْرُ كَذَا	Kelompok, kumpulan, sekawan	الْأَبَائِلُ : الْفِرْقُ
Ayam jantan, jago	- : الْبَيْظَانُ : الدِّيْكُ	Tanah (tempat) yang banyak untanya	الْمَائِلَةُ
Kupu-kupu	- : دَقِيقِي : الْفَرَّاشَةُ	Iblis	* إِبْلِيسُ (جِ أَبَالِيسُ وَأَبَالِسَةُ)
Orang yang (berpunggung) bongkok	- : قَتَبٌ		* أَبْنٌ - أَبْنَا
Ibis	- : قَرْدَانٌ	Menjadi hitam	- : الدَّمُ فِي الْخِرْحِ : اسْوَدَّ
Orang yang gendut (berperut besar)	- : كَرَشٌ	Mengaibkan	- : هُ بِشَيْءٍ : عَابَهُ
Orang yang berkaca mata	- : نَظَّارَةٌ	Memuji-muji, menyanjung	أَبْنُ الْمَيْتِ : أَتَى عَلَيْهِ
Sphink	- : الْهَوَالُ	Mencela	- : هُ : عَيْرَهُ
Suami	- : الْمَرْأَةَ : زَوْجَهَا	Mengikuti jejaknya	- : وَتَابَعَهُ : افْتَقَى أَثَرَهُ
Jenis kumbang	- : جَعْرَانٌ : الْجَعْلُ	Mengawasi	- : تَرَقَّبَهُ
Aku bertemu ayahmu	لَقِيتُ أَبَاكَ	Permulaan sesuatu	إِبَانُ الشَّيْءِ : أَوْلُهُ
Ayahku sebagai tebusanmu	بِأَبِي أَنْتَ	Masa dari sesuatu (musim)	- : - : حِينُهُ وَوَقْتُهُ
Mengenal/sebagai ayah	الْأَبَوِي : الْوَالِدِي	Sahabat-sahabatnya	إِبَانَةُ الرَّجُلِ : أَصْحَابُهُ
Dari segi (garis) ayah	- : مِنْ جِهَةِ الْأَبِ	Mata kayu	الْأَبْتَةُ : عُقْدَةٌ فِي حَسَبِ
Orang tua, ayah-ibu	الْأَبَوَانُ : الْوَالِدَانُ	Aib, cacat, cela	- : الْعَيْبُ
Keayahan, kebapakan	الْأَبْوَةُ : صِفَةُ الْوَالِدِ	Dendam	- : الْحَقْدُ
	* أَبِي - إِبَاءٌ وَ إِبَاءَةٌ	Orang	- : الضَّرُوطُ مِنَ الرِّجَالِ
Menolak, enggan, tidak mau	- : عَلَيْهِ : رَفَضَ وَأَمْتَنَعَ	yang banyak kentut	
Tidak menyukai, membenci, jijik	- : الشَّيْءَ : كَرِهَهُ	(Makanan) yang kering	الْأَبْنُ مِنَ الطَّعَامِ
			* أَبَةٌ - أَبَاهَا
		Mengetahui, memperhatikan	- : لَهُ : فَطِنَ



	* اَتَمُّ - اَتَمًا	Keengganan, ketidaksukaan	الإِبَاءُ وَ الإِبَاءَةُ
Mengumpulkan	- جَمَعَ بَيْنَ شَيْئَيْنِ	Rimba, belukar	الإِبَاءُ : الأَجْمَةُ
di antara dua sesuatu		Yang tidak mau dihina karena	الأبِيُّ : الأَثْوَفُ
Berdiam, tinggal di	- بِالْمَكَانِ : أَقَامَ	tahu akan harga dirinya	
Lamban, pelan	أَتَمٌ : أَبْطَأَ	Yang menolak, enggan,	الأبِي (ج ابُون وَأَبَاءة)
Jenis pohon zaitun	الأْتَمُ : زَيْتُونُ البَرِّ	tidak menyukai	
Perempuan yang kecil	الأَثْوَمُ : الصَّغِيرَةُ الفَرْجِ	Singa	- : الأَسَدُ
kemaluannya		Kesombongan, keangkuhan	الأَبِيَّةُ : الكِبْرُ
(Unta) yang lamban jalannya	الأَتَمَاتُ مِنَ الأَيْلِ	Kebesaran, keagungan	- : العِظَمَةُ
Tempat	المَأْتَمُ (ج مَأْتَمٌ) : مُجْتَمَعُ النَّاسِ	Apis	* أَيْسَسُ : العَجَلُ المَقْدَسُ لَدَى الفِرَاعِنَةِ
perkumpulan orang		Mengenakan, memakai	* تَأْتَبُ بِالثَّوْبِ : لَبَسَهُ
Kumpulan orang dalam	- : اجْتِمَاعٌ فِي حَزْنٍ	Jenis baju tanpa lengan	الإِثْبُ (ج أَثْوَبٌ وَ إِثَابٌ)
kesusahan, upacara pemakaman		Pakaian harian (di rumah) anak gadis	- : دِرْعُ المَرْأَةِ
Mobil	* أَسْمِيلٌ : سَيَّارَةٌ	Jenis rok (apron)	- : قَوْطَةُ المَدْرَسَةِ
	* أَقَنَ - أَقْنَا وَأَقُونَا	Kulit jelai, jiwawut	إِثْبُ الشَّعِيرِ : فَشْرَةٌ
Berdiam, tinggal di	- بِالْمَكَانِ : أَقَامَ	Amir, pangeran	* أَتَاكَ : الأَمِيرُ
Melahirkan bayi kakinya keluar	- وَأَتَتِ المَرْأَةُ	Tuan, Kepala	- : السَّيِّدُ
lebih dulu		Pendidik,	- : مَرْبِي أَوْلَادِ المَلُوكِ
Berjalan dengan langkah	- : قَارَبَ الحَطْوَ	pengasuh putera-putera raja	
pendek-pendek			* أُتُ - أُتَا
Membeli keledai betina	اسْتَأْتَنَ : اشْتَرَى أَتَانًا	Mengalahkan dengan bukti	- : عُلِّيَهُ بِالحِجَّةِ
Keledai betina	الأَتَانُ (ج أَتُونٌ) : الحِمَارَةُ	alasan, menyangkal, membantah	
Dapur api	الأَتُونُ : الثَّنُورُ	Memecahkan, melukai	- : رَأْسُهُ : شَدَحَهُ
Tempat pembakaran kapur	- : القَمِينُ	Tali pengikat sapi betina	* الإِتَادُ (ج أَتْدَةٌ وَ أَتْدٌ)
Tanah tinggi	الأَتْنُ : الأَرْضُ المُرْتَفَعَةُ	waktu diperah	
	* أَتَا - أَتَوْا وَ أَتَاءُ	Memberi tali (senar)	* أَتَرَ القَوْسَ : وَتَرَهَا
Berbuah	- : الشَّجَرُ : طَلَعَ ثَمْرَهُ	Nama pohon (limau)	* الأَثْرَجُ وَالأَثْرَجُ : شَجَرٌ
Memfitnah, mengadukan	- : عَلِيَهُ : وَشَى	Buah limau	ثَمَرُ الأَثْرَجِ
Menyuap	- : هُ : وَشَاهُ	Menjadi kenyang	* أَتَلَ مِنَ الطَّعَامِ
Kecepatan	الأَتْوُ : السَّرْعَةُ	Berjalan dengan	- : قَارَبَ الحَطْوَ فِي غَضَبٍ
Jalan	- : الطَّرِيقَةُ	langkah pendek-pendek dalam keadaan marah	
Maut, kematian	- : المَوْتُ	Nama pohon	الأَثْلُ : العَبَلُ (شَجَرٌ)
Bencana, musibah	- : البَلَاءُ	Yang kenyang	الأَوْثَلُ : الشَّبَعَانُ

Bukan yang akan datang (mis) الشَّهْرُ الْآتِي (مَثَلًا)  
 Sesuatu yang jatuh ke dalam sungai الْآتَاءُ  
 (daun, ranting, dsb)  
 Yang dermawan (suka memberi) الْمَيْتَاءُ : الْعِطَاءُ  
 Orang lelaki yang dermawan رَجُلٌ مَيْتَاءٌ  
 Arah kedatangan الْمَأْتِي وَالْمَأْتَاةُ  
 Aku memanahnya \* أَتَانَهُ بِسَهْمٍ  
 Kelompok, kumpulan الْأَثْنِيَّةُ : الْجَمَاعَةُ  
 Dia menjadi الْمُؤْتِي - أَصْبَحَ مُؤْتِيًا  
 tak bernafsu makan  
 Tanah datar \* الْمُتَّعِبُ : الْأَرْضُ السَّهْلَةُ  
 Tanah tinggi - : مَا رَتَّقَ مِنَ الْأَرْضِ  
 \* أَثٌ - أَثَانًا وَأَثَانَةً  
 Lebat (tumbuh-tumbuhan, rambut) - النَّبَاتُ وَالشَّعْرُ  
 Besar pantatnya - تِ الْمَرْأَةُ : عَظُمَتْ عَجِيرَتُهَا  
 Mengalut, membentangkan أَثَّتَ الْفَرَّاشُ : مَهْدُهُ  
 (pernadani)  
 Memperlengkapi, memberi perlengkapan - الْبَيْتَ  
 Memperoleh kebaikan/harta تَأَثَّتْ : أَصَابَ حَيْرًا  
 Perkakas rumah, perlengkapan الْأَثَاتُ  
 Harta benda - : الْمَالُ  
 Yang lebat (rambut, tumbuh-tumbuhan) الْأَثِيثُ  
 Yang gemuk - : السَّمِينُ  
 Yang berdaging (banyak dagingnya) الْأَثَانُ  
 Yang diperlengkapi, yang diatur الْمُؤْتَتُ  
 \* أَثْرٌ - أَثْرًا وَأَثَارَةٌ  
 Menyebutkan, mengutip - الْحَدِيثُ : نَقَلَهُ  
 Menuliakan, menghormati - : هُ : أَكْرَمَهُ  
 Memperuntukkan seluruh tenaga أَثْرٌ لِلْأَمْرِ : تَفَرُّعٌ  
 pikirannya pada  
 Memonopoli - عَلَيْهِمْ : اخْتَارَ لِنَفْسِهِ دُونَهُمْ  
 Berniat, bermaksud, - عَلَى الْأَمْرِ : عَزَمَ  
 mengambil keputusan untuk

الْأَثْرُ : الْمَرَضُ الشَّدِيدُ  
 - : الْعِطَاءُ  
 Hasil bumi إِنَاءُ الْأَرْضِ : حَاصِلُهَا  
 Pajak الْإِتَاوَةُ (جِ أَتَاوِي)  
 Suap - : الرُّشْوَةُ  
 \* أَتَى - إِتْيَانًا  
 - : جَاءَ  
 Datang  
 - : الْمَكَانَ : حَضَرَهُ  
 Mendatang, menghadiri  
 - : الْأَمْرَ : فَعَلَهُ  
 Mengerjakan, melakukan  
 - : عَلَى الْأَمْرِ : أَتَمَّهُ  
 Menyempurnakan, menyelesaikan  
 - : الْمَرْأَةَ : جَامَعَهَا  
 Menggauli, mengumpuli  
 - : عَلَيْهِ الدَّهْرُ  
 Merusakkan, membinasakan  
 Menghabiskan - : عَلَى الشَّيْءِ : أَتَهَاءُ  
 Berjalan melewati - : الرَّجُلَ : مَرَبَهُ  
 Tidak akan beruntung وَلَا يَفْلِحُ السَّاحِرُ حَيْثُ أَتَى  
 tukang sihir itu dari mana dia datang  
 - : آتَاهُ عَلَى الشَّيْءِ : وَاقَفَهُ  
 Menyenjui  
 - : الشَّيْءِ : أَوْ بِيَدِهِ  
 Memberikan  
 - : إِلَيْهِ الشَّيْءُ : سَاقَهُ إِلَيْهِ  
 Mendatangkan  
 - : فَلَأَنَّا : جَارَاهُ  
 Memberi hadiah, persen  
 - : أَتَى الْمَاءَ  
 Mempermudah mengalirnya  
 - : تَأْتَى الْأَمْرُ : تَهَيُّاً وَتَسَهُّلاً  
 Tersedia, mudah  
 - : لِلْأَمْرِ : تَهَيُّاً لَهُ  
 Bersiap-siap untuk  
 - : اسْتَأْتَى الرَّجُلَ  
 Meminta kedatangannya  
 - : هُ : اسْتَبَيَّهَ  
 Memandang lamban  
 - : إِيْتَاءُ الزُّكَاةِ : إِعْطَاءُ الزُّكَاةِ  
 Pemberian zakat  
 - : الْآتِي وَالْآتَاوِي  
 Yang asing (tak dikenal)  
 - : رَجُلٌ أَتَى  
 Orang lelaki asing  
 (pendatang, tak dikenal)  
 - : جَدْوَلٌ  
 Anak sungai yang kau alirkan ke tanahmu  
 - : الْآتِي : اسْمُ الْفَاعِلِ لِآتَى  
 Yang berikut, yang akan datang  
 - : الْمُقْبِلُ

Yang memonopoli	الأثرُ : الَّذِي يَسْتَأْتِرُ عَلَى غَيْرِهِ	Mulai mengerjakan	أَثَرَ يَفْعَلُ كَذَا
Monopoli	الأثرَةُ	Membekas	أَثَرَ فِيهِ : تَرَكَ فِيهِ أَثْرًا
Egoism	- : حُبُّ الذَّاتِ	Berkesan, berpengaruh dalam jiwa/	- فِي النَّفْسِ
(sifat mementingkan diri sendiri)		hati :	
Perbuatan terpuji yang berkesan/	الأثرَةُ وَالْأَثَارَةُ	Mempengaruhi	- عَلَيْهِ
patut diperingati		Memuliakan, menghormati	أَثَرُهُ : أَكْرَمَهُ
Kedaaan yang tak disukai,	- : الْحَالُ غَيْرُ الْمَرْضِيَّةِ	Memilih, mengutamakan, mendahulukan	- فَضْلَهُ
diinginkan		(lebih menyukai)	
Kogersangan, ketidaksaburan	- : الْجَدْبُ	Mengikutkan	- كَذَا بِكَذَا : اتَّبَعَهُ بِهِ
Yang dimuliakan, dihormati	الأثيرُ (جِ أَثْرَاءُ)	Terpengaruh, berbekas, mendapat akibat	تَأَثَّرَ مِنْهُ
Ether	- (عِنْدَ عُلَمَاءِ الطَّبِيعَةِ)	Tergerak, terpengaruh perasaannya	- تَوَعَّظَتْهُ
Kuda yang besar telapak kakinya	فَرَسٌ أَثِيرٌ	Mengikuti jejaknya	- فَلَانًا : تَتَّبَعَ أَثْرَهُ
Pengutamaan,	الإيثارُ : التَّفَضُّيلُ	Memonopoli	استأثرَ بالشئِ عَلَى الْغَيْرِ
hal lebih mengutamakan		Mematikan,	- اللَّهُ بِهِ : تَوَفَّاهُ
Perasaan,	التأثرُ : الشُّعُورُ وَالْإِنْتِعَالُ التَّفْسَانِيُّ	mencabut nyawanya	
emosi		Sunnah, Hadits	الأثرُ (جِ أَثَارُ) السُّنَّةِ
Sensitif, yang lekas merasa, peka	سَرِيعُ التَّأَثُّرِ	Bekas, jejak	- : عَلَامَةٌ بَاقِيَةٌ
Nervens, gugup	- - وَالْإِضْطِرَابِ	Peninggalan	- : بَقِيَّةُ أَثَرِيَّةٍ
Kesan, pengaruh	التأثيرُ	Pengaruh, kesan	- : التَّأَثِيرُ
Yang manjur, yang ada pengaruhnya	ذُو التَّأَثِيرِ	Monumen	- : الْبِنَاءُ الْأَثَرِيُّ
Yang tidak efektif	عَدِيمُ التَّأَثِيرِ	Archeology	عِلْمُ الْأَثَارِ
(tak ada pengaruhnya)		(ilmu tentang benda-benda purbakala)	
Yang efektif, efisien	المؤثرُ : الفَعَالُ	Benda kuno (purbakala)	أَثَرٌ قَدِيمٌ
Yang berkesan dalam jiwa/akal	- فِي النَّفْسِ أَوِ الْعَقْلِ	Pengaruh jelek, jahat	- سَيِّئٌ
Yang terpengaruh, yang kena bekas/akibat	المُتَأَثِّرُ	Sesudahnya	فِي أَثَرِهِ (أَوْ أَثْرِهِ)
	المُتَأَثِّرُ : اسْمُ الْمَفْعُولِ لِأَثَرٍ	Sekarang, saat ini	عَلَى الْأَثَرِ : فِي الْحَالِ
Pedang yang turun temurun	سَيْفٌ مَأْثُورٌ	Tak lama sesudahnya, segeta	عَلَى أَثَرِهِ
Peribahasa, pepatah (yang berlaku)	قَوْلٌ -	Museum	دَارُ الْأَثَارِ : الْمَتْحَفُ
Kemuliaan yang turun temurun,	المأثرةُ (جِ مَأَثِرٌ)	Maur, kematian	- : الْأَجَلُ
perbuatan		Monumental	الأَثَرِيُّ
	* أَثْفٌ - أَثْفَا	(bersifat peringatan, kenangan-kenangan)	
Mengikuti	- : تَبِعَهُ	Ahli benda-benda kuno (purbakala)	- : الْعَالِمُ بِالْأَثَارِ
Mencari	- : طَلَبَهُ	Bekas luka	الأثرُ وَالْأَثَرُ (أَثَارٌ وَأَثُورٌ)

	* اَثِمٌ - اِثْمًا وَاِثْمًا وَاِثْمًا	Meletakkan di atas dapur api, keren (dari batu/besi)	اِثْمُ الْفِدْرِ
Berbuat dosa/kesalahan	- : اَذْتَبَ		
Memandang dia bersalah	اَثَمَ فُلَانًا فِي كَذَا	Menatap di, tidak meninggalkannya	تَأْتَمُّ الْمَكَانَ
Menjatuhkan dalam dosa	اَثَمَهُ : اَوْقَعَهُ فِي الْاِثْمِ	Berkumpul,	- الْقَوْمُ عَلَى الْاَمْرِ : تَجَمُّعُوا
Menjauhkan diri dari dosa	تَأْتَمُّ : كَفَّ عَنِ الْاِثْمِ	berhimpun	
Perbuatan yang tak halal	الْاِثْمُ (جِ اِثْمًا)	Dapur api, keren (dari batu/besi)	الْاِثْمِيَّةُ (جِ اِثْمِيَّةٌ)
Dosa, kesalahan	- : الذَّنْبُ	Kelompok, kumpulan orang	الْاِثْمِيَّةُ : الْجَمَاعَةُ
Kejelekan, kejahatan	- : الشَّرُّ	Jumlah yang banyak	- : الْعِدَّةُ الْكَثِيرُ
Arak (jenis minuman keras)	- : الْخَمْرُ	Yang tetap	الْاِثْفُ : الثَّابِتُ
Perjudian	- : الْقِمَارُ	Yang mengikuti	- : التَّابِعُ
Yang berbuat dosa, kesalahan	الْاِثْمِيَّةُ (جِ اِثْمَاءٌ) وَالْاِثْمِ	Berakar,	* اِثْلٌ - اِثْلَةٌ
Yang jahat	- : الشَّرِيرُ	berasal dari keturunan baik	- وَتَأْتَلُ
Pembohong	- وَالْاِثْمُ : الْكُذَّابُ	Menerangkan asalnya	اِثْلُهُ : بَيَّنْ اَصْلَهُ
Hal banyak berbuat dosa	- وَالْاِثْمِيَّةُ	Mengagungkan, memuliakan,	- الْمَرْءُ : عَظَّمَهُ
Hukuman, pidana	الْاِثْمُ وَالْمَأْتَمُ	menghormati	
Nama lembah di neraka jahannam	- : وَادٍ فِي جَهَنَّمَ	Membangun	- الْمَجْدُ : بَنَاهُ
(Unta) yang lamban jalannya	الْاِثْمَاتُ (مِنْ التَّوْقِ)	Memperkembangkan	- الْمَالُ : اَثَمَاهُ
Dosa, kesalahan	الْمَأْتَمُ وَالْمَأْتَمَةُ	Berbuat,	- الْاَهْلُ : اَحْسَنَ اِلَيْهِمْ
Ethnology (ilmu bangsa-bangsa)	* الْاِثْنُ لُوجِيَا	borsikap baik terhadap	
Memfitnah	* اِثًا - اِثَاوَةٌ	Banyak harta bendanya (kaya)	- الرَّجُلُ : كَثُرَ مَالُهُ
Saling mengadu pada sultan	- وَاَثَى بِهِ : وَاَثَى	Menggali	تَأْتَلُ الْبَيْرُ : حَفَرَهَا
Lawan, musuh	تَأْتَى وَتَأْتَى الْقَوْمُ	Menghasilkan,	- الْمَالُ : اِكْتَسَبَهُ
Fitnah, pengaduan	الْمُوَاثَى : الْمَخَاصِمُ	memperkembangkan	
Melarikan diri	* اَجًا : هَرَبٌ	Berkumpul, berhimpun	- : تَجَمُّعٌ
Menjadi asin sekali sampai pahit (getih)	* اَجٌ - اُجُوجًا وَاَجِيحًا	Nama pohon	الْاِثْلُ (الْوَاحِدَةُ : اِثْلَةٌ)
Menyala-nyala	- : اَلْمَاءُ : صَارَ اَجًا	Asal, pangkal	الْاِثْلَةُ : الْاَصْلُ
Berlari	- وَتَأَجَّجَتِ النَّارُ	Perkakas, perlengkapan rumah	- : مَتَاعُ الْبَيْتِ
	- : الطَّلِيمُ : عَدَا	Persediaan, perlengkapan	- : الْاَهْبَةُ
		Keluhuran, kemuliaan	- وَالْاِكْمَالُ : الْمَجْدُ وَالشَّرْفُ
		Mencela	نَحَتَ اِثْلَتَهُ : عَابَهُ
		Yang berakar, berasal dari	الْاِثْمِيلُ وَالْمُوْتَلُ
		keturunan baik	

Menyewakan	إِسْتَأْجَرَ سَفِينَةً	Menjadikan asin sekali	أَجَّ الْمَاءُ : صَيَّرَهُ أَجَاجًا
Menyewakan lagi	- مِنْ بَاطِنِهِ (أَوْ بَطْنِهِ)	sampai pahit	
sesuatu yang disewanya		Menyalakan	أَجَّجَ النَّارَ : أَلْهَبَهَا
Pahala, ganjaran	الْأَجْرُ (جِ اجْرُورٌ) : الثَّوَابُ	Menyerang, menyerbu	- عَلَى الْعَدُوِّ : حَمَلٌ
Upah, gaji	- وَالْأَجْرَةُ : الْجُعْلُ	Menjadi panas sekali	أَشْجَجَ وَتَأَجَّجَ النَّهَارُ
Upah lembur	أَجْرًا لَوَقْفِ الْإِضَافِيِّ	Hal amat panas	الْأَجْبِينُ وَالْأَجَّةُ : شِدَّةُ الْحَرِّ
Uang jasa (honorarium) mengajar	أَجْرَةُ التَّعْلِيمِ	Suara gaduh,	- : الصَّوْتُ مِنْ اخْتِلَاطِ الْكَلَامِ
Uang sekolah	- الْمَدْرَسَةِ	hiruk-pikuk	
Uang jasa (honorarium)	- الطَّبِيبِ أَوِ الْمُحَامِي	Nyala api	- وَالتَّأَجُّجُ : تَلْهَبُ النَّارِ
(dokter/pembela		Suara air dituangkan	أَجْبِجَ الْمَاءُ
Biaya perjalan	- السَّفَرِ	Yang bersinar, bercahaya	الْأَجْوَجُ
Biaya pengangkutan (transport)	- النَّقْلِ	Yang asin sekali	الْأَجَاجُ : شَدِيدُ الْمُلُوحَةِ
Sewa tanah/pekarangan	- الْعَقَارِ	sampai pahit	
Biaya pos surat (pengiriman surat)	- الْبَرِيدِ	Ikan asin	- : سَمَكٌ مُمَلَّحٌ
Mahar, mas kawin	- : الْمَهْرُ	Yang menyala-nyala	الْأَجَاجُ وَالْأَجْوَجُ وَالْمَتَأَجَّجُ
Batu bata, batu merah	الْأَجْرُ : الْقَرْمِيدُ	Tutup, tabir, tirai	* الْأَجَاحُ : السِّتْرُ
Majikan	الْأَجْرُ : الْمَخْدُومُ	Menguatkan,	* أَجَدَّ وَأَجَدَّ وَأَجَدَّهُ
Pelayan	الْأَجِيرُ (جِ اجْرَاءُ) : الْخَادِمُ	mengokohkan	
Buruh	- : الْعَامِلُ	(Unta) yang kuat	الْأَجْدُ (مِنْ النَّاقَةِ) : الْقَوِيَّةُ
Pekerja, pegawai	- : الْمُسْتَحْدِمُ	Yang dikokohkan,	الْمُؤَجَّدُ : الْمَقْوِيُّ
Sewa	الْإِيْجَارُ وَالْإِيْجَارَةُ : الْكِرَاءُ	diperkuat	
Adat istiadat, adat kebiasaan	الْأَجْبَرِيُّ : الْعَادَةُ	Bangunan yang kokoh, kuat	بِنَاءٌ مُؤَجَّدٌ
Yang disewa	الْمُؤَجَّرُ وَالْمَأْجُورُ	* أَجْرٌ - أَجْرًا وَأَجُورًا وَإِيْجَارَةً	
Yang menyewakan	الْمُؤَجِّرُ وَالْمُؤَجِّرُ	Memberi hadiah/upah	- وَأَجَّرَ الرَّجُلَ : كَأْفَأَهُ
Penjual obat, ahli obat-obatan	* أَجْرَاجِيُّ : صَيْدِيٌّ	Meng-gips,	- الْعِظَمَ : جَبَرَهُ
Rumah obat, Apotek	أَجْرَاجَاتُهُ : صَيْدِيَّةٌ	merawat tulang yang retak	
Nama pohon-buah	* الْأَجَاصُ : شَجَرٌ وَثَمْرَةٌ	Membuat batu bata	أَجَرَ الطِّينَ
	* أَجَلٌ - أَجَلًا	Mempekerjakan	أَجَرَ وَأَسْتَأْجَرَ الرَّجُلَ
Terlambat, tertunda	- : تَأَخَّرَ	Menyewakan	- الدَّارَ فَلَأْنَا : أَكْرَاهُ أَيَّاهَا
Merasa sakit pada	- : اشْتَكَيْتَنِي وَجَعًا فِي عُنُقِي	Melacurkan dirinya	- تِ الْمَرْأَةِ
lehernya		Bersedekah	اتَّقَجَرَ : تَصَدَّقَ
Mendatangkan	أَجَلَ عَلَيْهِ شَرًّا	Mencari pahala, ganjaran	- : طَلَبَ مَالَهُ مِنْ أَجْرِ
Mencari nafkah untuk	- لِأَهْلِهِ : كَسَبَ	Menyewa	إِسْتَأْجَرَ الدَّارَ : اسْتَكْرَاهَا

Memasuki sarangnya	تَأَجَّمِ الْأَسَدُ	Menahan	أَجَلَ وَأَجَلَ وَأَجَلَهُ : حَبَسَهُ
Sarang harimau	الْأَجَمَةُ (جِ أَجَمٌ نَجَجَ أَجَامٌ)	Mengakhirkan, menunda,	أَجَلٌ : أَخَّرَ وَأَرْجَأُ
Rimba, belukar	- : الشَّجَرُ الْمَلْتَفُ الْكَثِيرُ	menangguhkan	
Benteng	الْأَجْمُ (جِ أَجَامٌ) : الْحِصْنُ	Mengobati penyakit pada lehernya	- وَأَجَلَ الرَّجُلَ
Katak-katak	الْأَجَامُ : الضَّفَادِعُ	Mengumpulkan, menghimpun	- الشَّيْءَ فِيهِ
Nyala api	أَجِيمُ النَّارِ : أَجِيحُهَا	Tertunda, terlambat	تَأَجَّلَ : تَأَخَّرَ
	* أَجِنٌ - أَجِنًا	Berkumpul	- الْقَوْمَ : تَجَمُّعًا
Berubah warna dan rasanya	- وَأَجِنَ الْمَاءُ	Minta penundaan, penangguhan	اسْتَأْجَلَ
Air yang berubah warna dan rasanya	الْأَجِنُ وَالْأَجِنُ	Ya (kata jawab)	أَجَلٌ : نَعَمْ (حَرْفُ جَوَابٍ)
Bagian atas pipi yang menonjol	الْأَجَنَةُ : الْوَجْنَةُ	Batas waktu	الْأَجَلُ (جِ أَجَالٌ)
Jenis pahat	الْأَجَنَةُ : الْمِنْقَرُ	Saat kematian	- : وَقْتُ الْمَوْتِ
Bejana untuk mencuci pakaian	الْأَجَانَةُ	Mati, meninggal dunia	انْقَضَى أَجَلُهُ : مَاتَ
	* أَحَا - أَحَا	Sampai/untuk waktu,	لِأَجَلٍ : لَوَقْتٍ مُوقَّتٍ
Batuk	- : سَعَلَ	untuk sementara	
Haus, dahaga	الْأَحَاخُ : الْعَطَشُ	Dengan kredit	- : ضِدُّ تَقْدَا
Kemarahan	الْأَحِيحُ وَالْأَحِيحَةُ وَالْأَحَاخُ	Sebab	الْأَجَلُ : السَّبَبُ
Menyatukan,	* أَحَدٌ وَوَحْدٌ الْمُتَعَدَّدُ	Karena	لِأَجَلٍ كَذَا
menjadikan satu		Untuk kepentingan	- : خَاطِرٍ كَذَا
Menambah satu	- الْعَدَدُ : زَادَ عَلَيْهِ وَاحِدًا	Agar, supaya	- أَنْ
Bergabung menjadi satu dengan,	اتَّحَدَ بِهِ	Sakit pada leher	الْأَجَلُ : وَجَعَ فِي الْعُنُقِ
menyatu dengan		Yang merasa sakit pada lehernya	الْأَجَلُ وَالْأَجِيلُ
Bersatu, bekerja sama,	اتَّحَدَ الْقَوْمُ	Yang ditunda, ditangguhkan	الْأَجَلُ وَالْأَجَلَةُ
bahu-membahu		Akherat	- : الْآخِرَةُ
Bersendirian	اسْتَأْخَذَ : انْفَرَدَ	Penundaan, penangguhan	التَّأْخِيرُ : التَّأْخِيرُ
Satu	الْأَحَدُ (مِ أَحَدِي)	Penundaan sidang	تَأْخِيلُ الْجُلُوسَةِ
Asma Allah	- : مِنَ الْأَسْمَاءِ الْحُسْنَى	Yang ditunda, ditangguhkan	الْمَوْجَلُ : الْمَوْخَرُ
Yang Tunggal, Esa	- : الْوَحِيدُ	Rawa, payau	الْمَأْجَلُ وَالْمَوْجَلُ
Hari Ahad, hari minggu	- : يَوْمُ الْأَحَدِ	* أَجَمٌ - أَجْمًا وَأَجِيمًا	
Di tiada yang menyamainya	هُوَ أَحَدُ الْأَحَادِينَ	Amat panas	- : وَتَأَجَّمِ النَّهَارُ
Tiada seseorang	لَا أَحَدٌ : لَا وَاحِدٌ	Tidak menyukai, bosan akan	- : الطَّعَامُ : كَرِهَهُ وَمَلَّهْ
Seseorang	أَحَدًا مَّا	Berubah	- : الْمَاءُ : تَغَيَّرَ
Sebelas	أَحَدَ عَشَرَ (مِ أَحَدِي عَشْرَةَ)	Menyala	تَأَجَّمَتِ النَّارُ : ذَكَتْ
Hari minggu Pantekosta	أَحَدُ الْعُنُصْرَةِ	Marah kepada	- : عَلَيْهِ : غَضِبَ

Meminta nasihatnya, pertimbangannya	أَخَذَ رَأْيَهُ	Ke-Esaan	الْأَخْذِيَّةُ : الْقَرْدِيَّةُ
Mendatangi dengan tiba-tiba	- عَلَى غَرَّةٍ	Satu persatu	أَحَادٌ : وَاحِدًا وَاحِدًا
Heran, ta'ajub	- هُ الْعَجَبُ	Mereka datang satu persatu	جَاءُوا أَحَادًا
Mencela, menegur, menyalahkan	- وَأَخَذَهُ (أَوْعَلِيهِ)		* أَحَن - أَحْنَا
Masam, kecut	- اللَّيْنُ : حَمَضٌ	Mendendam	- : أَضْمَرَ الْعَدَاوَةَ
Menyihir	أَخَذَهُ : سَحَرَهُ	Memusuhi	أَحَنَ الرَّجُلَ : عَادَاهُ
Menghukumi, mengambil tindakan	أَخَذَهُ عَلَى ذَنْبِهِ	Dendam, kernerahan	الْإِحْنَةُ (ج أَحْن)
Menjadikan	أَتَّخَذَ وَتَّخَذَ : صَيَّرَ	Permusuhan	الْمُؤَاخَنَةُ : الْعَادَاةُ
Menundukkan kepalanya karena sakit	أَسْتَأْخَذَ	Kotoran	* الْأَخُّ : الْقَذْرُ
	الْأَخْذُ : مَصْدَرٌ أَخَذَ	Adut	أَخٌ : كَلِمَةٌ تَأْوَدُ
Diskusi, perdebatan	أَخَذَ وَرْدٌ	Nama makanan	الْأَخِيضَةُ : طَعَامٌ
Hal saling memberi ( take and give)	- وَعَطَاءٌ	Yang menundukkan kepalanya karena sakit	* الْمُسْتَأْخِذُ
Hukuman	- : الْعُقُوبَةُ		* أَخَذَ - أَخَذُوا وَتَأَخَذُوا
Sakit mata	الْأَخْذُ : الرَّمَدُ	Mengambil	- : تَنَاوَلَ
Hal gilanya unta	الْأَخْذُ : جُنُونُ الْبَعِيرِ	Memperoleh	- : نَالَ
Yang memikat, menarik hati	الْأَخْذَاءُ	Memegang	- هُ أَوْيَهُ : أَمْسَكَهُ
Jampi-jampi, mantera	الْأَخْذَةُ : رُقِيَّةٌ كَالسَّحْرِ	Mengikuti jejaknya	- أَخَذَهُ : سَارَ سَبِيلَهُ
Setokan, kolam	الْإِخْذَاءُ	Mencukur, memotong	- مِنْ شَارِبِهِ : قَصَّهُ
Pegangan perisai	- : مَقْبِضُ الْحِجْفَةِ	Mempengaruhi	- فِيهِ الْخَمْرُ : أَثْرَتْ
	الْأَخْذُ (م أَخَذَ) : اسْمُ الْفَاعِلِ لِأَخَذَ	Mengutip	- عَنَّهُ : نَقَلَ
Kekebasan	الْأَخْذَةُ : الْخَدْرُ	Belajar dari	- : تَعَلَّمَ مِنْهُ
Tawanan	الْأَخِيذُ (م أَخَذَى) : الْأَسِيرُ	Merintang kekehendaknya	- عَلَى يَدِهِ
Barang rampasan dari musuh	الْأَخِيذَةُ	Menghukumi, mengambil tindakan	- بِذَنْبِهِ
Jalan, cara	الْمَأْخِذُ (ج مَأْخِذٌ) : الْمَنْهَجُ	Mulai mengerjakan	- يَفْعَلُ كَذَا
Makna, arti	- : الْمَعْنَى	Mulai	- فِي كَذَا : بَدَأَ
Tempat/sumber pengambilan	- : مَوْضِعُ الْأَخْذِ	Saling memberi (take and give)	- وَأَعْطَى
	الْمَأْخُذُ : اسْمُ الْمَفْعُولِ لِأَخَذَ	Bernafas, beristirahat	- نَفْسَهُ : تَنَفَّسَ
Yang menundukkan kepalanya karena sakit	الْمُسْتَأْخِذُ	Membiasakan	- عَلَى عَادَةٍ : اعْتَادَهَا
		Menyakiti hatinya, menyinggung perasannya	- عَلَى خَاطِرِهِ
Mengakhirkkan	* أَخَّرَ : ضِدُّ قَدَّمَ	Menanggung	- عَلَى عَاتِقِهِ (أَوْ عَلَى نَفْسِهِ)
Menangguhkan, menunda	- : أَجَّلَ	Berhati-hati, waspada	- حِذْرَهُ

Sisa, tunggakan	المتأخرات : بقايا الحساب	Mencegah, menghalangi	أخر : منع
Kain bergaris	* الأَخْبِي : ثوبٌ مَحْطُطٌ	Terlambat	- ت السَّاعَةُ
	* أَمَا - أُخْرَةٌ	Pelan, lamban, terlambat	تَأخَّرُ : أبطأ
Menjadi saudara/kawan	- وَأَخَاهُ	Tertinggal di belakang, terbelakang,	- : ضِدُّ تَقَدَّمَ
Menjadikan	أَخَى وَتَأَخَى فَلَانًا	terlambat	
sebagai saudara/kawan		Berlambat-lambat	- : تَوَأَى
Mencari	تَأَخَى الشَّيْءَ	Terlambat	- وَأَسْتَأَخَّرَ
Bersaudara, bersahabat	تَأَخَى الرَّفِيقَانِ	Yang lain	الْآخَرَ (مَ أُخْرَى) : غَيْرٌ
Saudara	الأَخُ وَالْأُخُ وَالْأُخُو (جَ إِخْوَةٌ وَإِخْرَانٌ)	Yang akhir	الْآخِرُ : ضِدُّ الْأَوَّلِ
Sahabat	- : الصَّاحِبُ	Aku mendatangimu	أَتَيْتُكَ آخِرَ مَرَّتَيْنِ
Orang yang jujur, dapat dipercaya	أَخْرُ نَفَقَةً	yang kedua kalinya	
Saudara sekandung (seayah seibu)	أُخٌ شَقِيْقٌ	Untuk selama-lamanya	آخَرَ الدَّهْرِ وَأُخْرَى اللَّيَالِي
Saudara tunggal susuan	- فِي الرُّضَاعَةِ	Ada akhirnya, terbatas	لَهُ آخِرٌ : مَحْدُودٌ
Saudara lelaki seayah/seibu	- مِنْ أَحَدِ الْوَالِدَيْنِ	Sampai akhirnya dan seterusnya	إِلَى آخِرِهِ
Ipar lelaki	أُخُو الزَّوْجِ أَوْ الزَّوْجَةِ	Yang bawah	- وَالْأَخِيرُ
Saudara perempuan	الأُخْتُ (جَ إِخْوَاتٌ)	Penghabisan	- : التَّهْيِأَةُ وَالْحَتَامُ
Saudara perempuan sekandung	أُخْتُ شَقِيْقَةٍ	Batas, ujung	- : الحُدُّ وَالطَّرْفُ
Ipar perempuan	- الزَّوْجِ أَوْ الزَّوْجَةِ	Yang terakhir	الْأَخِيرُ (مَ أُخِيرَةٌ) وَالْآخِرُ
Mengenai/sebagai saudara	الْآخِرِيُّ	Pada akhirnya	أَخِيرًا
Persaudaraan	الأُخُوِيَّةُ وَالْأُخْرَةُ وَالْإِخَاءُ	Belakangan ini,	- : مِنْ عَهْدِ قَرِيْبٍ
Tali pengikat binatang yang	الأُخْبِيَّةُ وَالْأُخْبِيَّةُ	baru-baru ini	
ditancapkan di tanah		Kelambatan	الْآخِرَةُ : البُطْءُ
Kandang kuda	* الأُخْرُ : الإِسْطَبِلُ	Akherat	الْأُخْرَى وَالْآخِرَةُ : دَارُ الْبَيْتَاءِ
	* أَدَبٌ - أَدْبَانٌ	Pengakhiran, penundaan	التَّأَخِيرُ : مَصْدَرُ آخَرَ
Sopan, berbudi bahasa baik	- : طَرَفٌ	Yang belakang,	المُوْخِرُ (مُوْخِرُ الشَّيْءِ)
Menyelenggarakan perjumpaan	أَدَبٌ : عَمِلَ مَادِبَةً	bagian belakang	
(pesta)		Buritan kapal	مُوْخِرُ السَّفِيْنَةِ
Mengundang ke pesta	- فُلَانًا : دَعَاهُ إِلَى مَادِبَةٍ	Pasukan penjaga belakang	مُوْخِرَةُ الْجَيْشِ
Menghimpun, mengumpulkan	- هُمٌ عَلَى أَمْرٍ	Baru-baru ini, belakangan ini	مُوْخِرًا
Meendidik	أَدَبَهُ : هَدَبَهُ	Ekor mata	المُوْخِرُ وَالْمُوْخِرَةُ
Memperbaiki,	- : أَسْلَحَهُ وَقَوْمَهُ	Yang terbelakang	التَّأَخَّرُ : ضِدُّ التَّقَدَّمَ
melatih berdisiplin		Yang kuno, kolot	- (فِي الْأَرْوَءِ) : الرَّجْعِيُّ
Menghukumi, mengambil tindakan	- : عَاقَبَهُ	Yang tersisa, tertinggal	- : الْبَاقِي



Zakar, kemaluan orang lelaki	* الأَدَاكُ : الذُّكْرُ	Terdidik	تَأَدَّبَ : تَهَدَّبَ
Telinga	- : الأَذُنُ	Beradab, sopan, berbudi baik	- : كَانَ مُؤَدِّبًا
	* أَدَلَّ - أَدْلًا	Mengikuti jejak akhlakanya	- : عَنِ قُلَانٍ
Terkelupas selaputnya	- : الجُرْحُ : سَقَطَ جُلْبُهُ	Heran, ta'ajub	الأَدْبُ وَالْأَدْبِيَّةُ : العَجَبُ
setelah sembuh		Kesopanaan	الأَدْبُ وَالْتَأَدُّبُ
Membuang buihaya	- : اللَّيْنُ : مَحَضَّة	Pendidikan	- : التَّهْدُّبُ
Sakit pada leher	الإِدْمَالُ : وَجَعٌ فِي العُنُقِ	Aturan, tatacara dalam pergaulan (etiquette)	أَدْبُ السُّلُوكِ وَالْمَعَاشِرَةِ
Air susu yang mengental	- : اللَّيْنُ الحَائِرُ الحَامِضُ	Philology (ilmu sastra)	عِلْمُ الأَدْبِ
serta masam	* أَدَمٌ - أَدْمًا	Tidak sopan, tidak tahu adat	قَلِيلُ الأَدْبِ
Membumbui, memberi	- : الحَبِيزُ : حَلَطَهُ بِالإِدَامِ	Dengan sopan	بِأَدْبٍ
bumbu supaya enak		Kamar kecil, WC	أَدْبِيخَانَةٌ : المُسْتَرَاخُ
Mendamaikan,	- : وَأَدَمَ بَيْنَ الْمُتَحَاصِمِينَ	Mengenai kesopanan, tata krama	الأَدْبِي
merukunkan		Mengenai sastera	- : المُخْتَصُّ بِعِلْمِ الأَدَابِ
Menjadi tuutan/tauladan bagi	أَدَمُ أَهْلُهُ	Etika	الفِلسَفَةُ الأَدْبِيَّةُ
Berwarna sawo matang	أَدَمٌ : اسْمَرٌ	Yang menjamu, tuan rumah	الأَدْبُ (م أدبِيَّة) : المُضِيْفَا
Memakai lauk, bumbu	اِثْتَدَمَ : أَكَلَ الحَبِيزَ مَعَ الإِدَامِ	Sasterawan	الأَدْبِيَّةُ : الكَاتِبُ وَالْعَالِمُ
Bumbu, lauk	الأَدْمُ وَالْإِدَامُ	Yang sopan, tahu adat (tata krama)	- : المُؤَدِّبُ
Kulit	الأَدْمُ وَالْأَدْمَةُ	Pendidikan	التَّأَدِّبُ : التَّهْدِيْبُ
Makam, kuburan	- : القَبْرُ	Hukuman	- : القِصَاصُ
Dia pemuka,	هُوَ أَدَمٌ وَأَدْمَةُ قَوْمِهِ	Yang bersifat pendisiplinan, pendidikan	التَّأَدِّبِي
pimpinan mereka		Yang mengenai/sebagai hukuman	- : القِصَاصِي
Segala yang sesuai,	الإِدَامُ : كُلُّ مُوَافِقٍ وَمَلَائِمٍ	Perjamuan, pesta	المَأْدُبَةُ وَالْأَدْبِيَّةُ
serasi		* أَدٌ - أَدًا	
Bumbu makanan	إِدَامُ الطَّعَامِ	- : هُ الأَمْرُ : أَثْقَلُهُ	
Yang dibumbui	الأَدِيمُ وَالْمَأْدُومُ	Meayusahkan,	
Kulit yang disamak	- : الجِلْدُ المُدْبِئُ	meresahkan hatinya	
Permukaan bumi, tanah	أَدِيمُ الأَرْضِ	Menjadi hebat, dahsyat	تَأَدَّدَ الأَمْرُ : اشْتَدَّ
Siang hari	- : النَّهَارُ	Perkara yang mengerikan	الإِدْمَالُ وَالْأَدْمَةُ
Permulaan waktu dlutha	- : الضُّحَى	Bencana, malapetaka	- : الدَّاهِيَةُ
Pedagang kulit yang disamak	الأَدْمُ : تَاجِرُ الأَدِيمِ	Heran, takjub	- : العَجَبُ
Bagian dalam bumi	الأَدْمَةُ : بَاطِنُ الأَرْضِ	Kemenangan, kekuatan	الأَدُّ وَالْأَدْمَةُ : العَلْبَةُ وَالْقُوَّةُ
Kerabat, pertalian keluarga	الأَدْمَةُ : القَرَابَةُ	Yang hebat, dahsyat	الأَدْبِيَّةُ

Bersumpah	أَدَى الْيَمِينَ	Wasilah, perantaraan	الْأَدْمَةُ : الْوَسِيلَةُ
Menunaikan, memenuhi kewajiban/tugasnya	- وَأَجِبَهُ أَوْ وُظِفَتْهُ	Kesepakatan	- : الْمَوَاقِفَةُ
Kuat	أَدَى : قَوِي	Warna sawo matang	- : السَّمْرَةُ
Banyak	- الْقَوْمُ بِالْمَوْضِعِ	Tanah yang keras tak berbatu	الْأَدْمَى
Bersiap-siap untuk	- لِلسَّقَرِ : تَهَيَّأ	Yang berwarna sawo matang	الْأَدَمُ (م أَدَمَاءُ)
Menolong, membantu	- هَ عَلَيْهِ : أَعَانَهُ	Nabi Adam as	أَدَمُ : أَبُو الْبَشَرِ
Sampai	تَأْدَى إِلَيْهِ الْخَبْرُ : وَصَلَ	Manusia	ابْنُ أَدَمَ : الْبَشَرُ
Memenuhi, memberikan	- لَهُ مِنْ حَقِّهِ	Jakun	إِبْرَةٌ -
Minta tolong kepada	اسْتَأْدَى فُلَانًا عَلَيْهِ	Mengenai/bersifat manusia	الْأَدْمِيُّ : الْبَشَرِيُّ
Mengambil, merampas	- - الْمَالِ	Kemanusiaan	الْأَدْمِيَّةُ : الْبَشَرِيَّةُ
Persiapan, pengambilan alat	التَّأْدِي	Yang cakap,	الْمُؤَدِّمُ - رَجُلٌ مُؤَدِّمٌ مَبْسُورٌ
Penyampaian,	التَّأْدِيَّةُ	berpengalaman	
penunaian (tugas, kewajiban)			* أَدَا - أَدَاؤًا وَ أَدَاؤًا
Peinberian salam, hormat	تَأْدِيَّةُ السَّلَامِ	Matang	- الشَّمْرُ : نَضِجٌ
Penyampaian, pemenuhan	الأداء : القضاة والإيصال	Mengental, mengeluarkan	- اللَّبَنُ : خَثِرٌ وَمَحْضَةٌ
Penyampaian amanat (mis)	أداء الأمانة (مثلاً)	sarinya	
Hal menunaikan shalat	الأداء (في الصلاة)	Menipu, memperdaya	- لِلرَّجُلِ : خَدَعَهُ
pada waktunya		Banyak, melimpah	- الشَّيْءُ : كَثُرَ
(Bejana) yang kecil	الأدبي من الإناء	Bersiap-siap, mengambil alat	أَدَى وَتَأْدَى
(Harta) yang sedikit	- مِنَ الْمَالِ	Alat, perkakas	الأداة (ج أدوات)
(Kain) yang lebar	- مِنَ الثِّيَابِ	Perkakas, perabot rumah	أَدَوَاتٌ مَتْرَلِيَّةٌ
Yang menyampaikan (amanat dll);	المؤدي	Alat tulis-menulis, alat kantor	- مَكْتَبِيَّةٌ
yang memenuhi (kewajiban dll)		Perkakas dapur	- الْمَطْبِخِ
Pada waktu	* إِذَا : ظَرْفُ الزَّمَانِ الْمُسْتَقْبَلِ	Alat-alat makan	- الْمَائِدَةُ أَوِ الْأَكْلِ
Tiba-tiba, sekonyong-konyong	- : لِلْمُفْجَأَةِ	(sendok, garpu dsb.)	
Karena	- : لِأَجْلِ	Alat-alat pertukangan	- السَّجَّارَةُ
Jika, kalau	إِذَا : لَوْ	Bahasa	أداة التعبير
Karena itu	إِذَا : ذَلِكَ	Kantong kulit	الإدائة (ج أدأوى)
Apabila	* إِذَا : ظَرْفُ الْمُسْتَقْبَلِ		* أَدَى - أَدِيًا
Jika tidak	إِلَّا إِذَا	Melmasi, membayar	- وَأَدَى دَيْنَهُ
Jika demikian	إِذَا وَآذَنَ : حَرْفُ جَوَابِ	Menyampaikan	- الشَّيْءَ
Bulan Maret	* آذَر : مَارِسَ	Memberi salam, hormat	أَدَى السَّلَامِ
		Memberikan kesaksian	- الشَّهَادَةَ

Yang besar telinganya	الأذن والأذني	Zakar, kemaluan orang laki	* الأذكَر : الذَكَرُ
Signal kereta api	الأذن : الملوحة		* أذن - إذنا و أذنا
Muadzin (yang ber-adzan)	الأذنين : المؤذن	Memperkenankan, memperbolehkan,	له -
Yang menanggung	: الكفيل	memberi izin	
Pemimpin	: الزعيم	Mengetahui, mengerti	- بالأمْر أو الشيء
Pengantar masuk orang	: الحَاجِبُ	Mendengarkan	- إليه (أو له)
yang akan menghadap		Mengingini	- لرايحة الطعام
Anak unta/kambing	الأذنة	Mengenai telinganya	أذن وأذنه : أصاب أذنه
Permintaan izin	الاستئذان : طلب الإذن	Merasa sakit telinganya	أذن : اشتكى أذنه
Yang diizinkan,	المأذون : اسم المفعول لأذن	Memberitahu,	أذن الأمر (أو به)
diberi izin		mengumumkan	
Pemegang Syahadah	: حائز الشهادة العالية	Meng-adzani	- وأذن بالصلاة
pendidikan tinggi		Mulai kering	- العشب : بدأ يجف
Syahadah pendidikan tinggi	المأذونية	Bersumpah	تأذن : أقسم
Tempat adzan	المذنة (ج ماذن)	Memberitahukan,	- الأمر : أعلمه
Menara masjid	: المنارة	mengumumkan	
Nama burung	المؤذنة : طائر	Memperingatkan	- بالشر : أذره به
	* أذي - أذى وأذاه	Meminta izin	استأذن : طلب الإذن
Tertimpa bahaya (ringan) atau	: أصيب بأذى	Pengetahuan	الإذن : العلم
sesuatu yang menyakiti, merugikan		Dia mengejakannya dengan	فعله بأذني
Menyakiti, menyusahkan,	أذى فلاناً : أضره	sepengetahuanku	
merugikan		Izin	- : الرخصة
Menderita sakit/kerugian	تأذى	Dengan seizinmu	عن إذنك
Bahaya (ringan), sesuatu yang	الأذى والأذاه	Pos wesel	إذن بريد
menyakitkan/merugikan		Surat izin	- : الإجازة
Yang amat menderita sakit/kerugian	الأذى	Telinga	الأذن (ج أذان)
Yang amat menyakitkan,	: الشديد الإيذاء	Pegangan (panci dll)	- : العروة والمبضع
merugikan		Pegangan kan, teko	أذن الإبريق
Yang membahayakan,	المؤذي	Nama tumbuh-	أذن القار والجدي والغيل
merugikan, menyakitkan		tumbuhan	
	* أرب - أرباً	Mengenai telinga	الأذني : المختص بالأذن
Menjadi mahir, cakap	: صار ماهراً	Pemberitahuan	الأذان : الإعلام
Menjadi cakap pada	أرب بالشيء	Adzan	- : الإعلام بالصلاة

Bencana, malapetaka	الأرعى : الداهية	Hajat, memerlukan pada	أرب إليه : احتاج
Hajat, kebutuhan	المأرب و المأربة (ج مأرب)	Amat mencintai/menyukai pada, gemar	به : كلف -
Yang berpiutang (kreditor)	المستأرب : المدينون	sekali pada	
Sumur bor	* الأرتوازية (من البئر)	Gawat, genting	- الدهر : اشتد
Menyalakan	* أرت النار : أوقدها	Tidak sehat (rusak)	- ت معدته : فسدت
Mengobarkan api fitnah	- بينهم	Dipotong tangannya; menjadi miskin	- يده
Menyala	- تأرنت النار : اتقدت	Dipotong anggota badannya	- الرجل : قطع إرته
Warisan	الإرث : الميراث	Cakap, pandai, bijaksana	أرب الرجل
Asal, pangkal	- : الأصل	Memukul anggota badannya	أرب الرجل
Sisa	- : البقية	Menguatkan, mengokohkan	- : وأرب الشيء
Aba	الإرث : الرماد	Memotong-motong	أرب الذبيحة
Api	الإرث : النار	Menipu, memperdaya	أرية : خادعة
Sesuatu yang dibuat menyalakan api,	- والأرثة	Menjadi kokoh, kuat	تأرنت العقدة
umpian api		Menjadi sulit, sukar	- الأمر : تعسر
Tanah datar	الأرثة : المكان السهل	Berhutang, meminjam	استأرب : استدان
Balas antara dua tanah	- : الحد بين الأرضين	Kemahiran, kecakapan	الأرب : المهارة
(pekarangan)		Keinginan, hajat, kebutuhan	- (ج آراب)
	التأرث : مصدر أرت	Yang mahir-cakap, yang cerdas,	الأرب والأربب
Orthodox	* الأرثوذكسي : مستقيم الرأي	tajam pikirannya	
	* أرج - أرجا وأريجاً	Tipu daya, tipu mustihat	الأرب والأرثة
Berbau harum	- وتأرج	Kekejatan, kejahatan	- : الحيث والغائلة
Gaduh	- : ضجوا بالبكاء	Hajat, kebutuhan	- : الحاجة
dengan ratap tangis		Akal	- : العقل
Mencampurkan	أرج الحق بالباطل	Anggota badan	- : العضو
Menyalakan	أرج النار : أوقدها	Binatang	قطعت الذبيحة إرباً إرباً
Menghasut, menaburkan benih	- : القوم (أو بينهم)	yang disembelih itu dipotong-potong	
permusuhan		Ikatan, simpul, pita	الأرثة : العقدة
Sembaknya bau harum	الأرج و الأريج و الأريجة	Dasi ikat leher	- : ربطة العنق
Yang berbau harum	الأرج	Kalung	- : القلادة
Penghasut,	الأراج : المغربي	Ring yang ditancapkan di tanah	- : حلقة الأخية
yang mengobarkan api fitnah		tempat tali pengikat binatang	
Pembohong	- : الكذاب	Pangkal paha	الأرئية : أصل الفخذ
Singa	المورج : الأسد	Udang	الأربيان : الجمبري

Api : الأرة : النار  
 Suara, bunyi : الأريز : الصوت  
 Yang banyak bersebuti : المثر : الكثير الجماع  
 \* أرز - أرز وأروزا  
 Mengisiti, berkerut : - : تجمّع و تقبض  
 Tetap : أرز : ثبت  
 Berliindung (berada) di lubang sarangnya : ت الحية  
 Dingin : الليلة : بردت  
 Nama pohon : الأرز : شجر  
 Padi, beras : الأرز والأرز والأرز  
 Beras tumbuk : أرز مقشور بالمدق  
 Beras giling : - : بمقشرة الأرز  
 Nasi : - : مطبوخ  
 Nasi goreng : مغلي بالزيت أو الزبدة  
 Yang tetap, yang kokoh, kuat : الأرز (م أرزة)  
 Pohon yang kokoh : شجرة أرزة  
 Unta yang kuat : ناقة  
 Yang dingin : والأريز والأروز : البارد  
 Malam yang dingin : ليلة أرزة  
 Kepala, pemimpin : الأريز : عميد القوم  
 Tempat perlindungan : المأرز : الملاجأ  
 \* أرس - أرسا  
 Menjadi pembajak tanah : وأرس : صار أريسا  
 (petani)  
 Mempekerjakan : أرسه : استعمله واستخدمه  
 Asal, keturunan yang baik : الإرس : الأصل الطيب  
 Amir, pangeran : الأريس : الأمير  
 Pembajak tanah, petani : - : والأريسي  
 Nama sumur : بئر أريس  
 di Madīnah Munawwaroh  
 Orang bangsawan : \* الأريستقراطي : العلي  
 (negerat)  
 Kebangsawanan, keingratan : الأريستقراطية

\* الأريوان : شجرة  
 - والأريوان : لون  
 \* أرخ : كتب تاريخا  
 - الخطاب وغيره  
 \* أرخ يتاريخ متقدم  
 - lebih dulu daripada tanggal yang sebenarnya  
 - متأخر  
 - kemudian daripada tanggal yang sebenarnya  
 Anak sapi, sapi muda : الأرخي : الفتى من البقر  
 Sapi jantan : الأرخ : الذكر من البقر  
 Sapi liar, banteng : الأراخ : البقر الوحشي  
 Tanggal, waktu, masa : التاريخ والتاريخ  
 Tak bertanggal : بلا تاريخ  
 Tera tanggal : حتم التاريخ  
 Hikayat, sejarah : التاريخ : الحكاية  
 Riwayat hidup : تاريخ شخص : ترجمه حياته  
 Ilmu sejarah : علم التاريخ  
 Mengenai sejarah : التاريخي  
 Yang bertanggal : المؤرخ : عليه تاريخه  
 Ahli sejarah, pencatat kejadian-kejadian : المؤرخ  
 bersejarah  
 Kepulauan : \* الأرييل : مجموع الجزائر  
 Archeology (ilmu benda-benda kuno) : \* أريولوجيا  
 \* الأردب : ميكبال  
 Jenis takaran : 1,980 H.L.  
 (24 gantang)  
 \* الأرة وار (لوح الأردوار)  
 Sabak, batu tulis  
 Gerip, anak batu tulis : قلم الأرة وار  
 \* أر - أرا  
 - ه : طرده  
 Menolak, mengusir  
 Menggauli, mengumpul : - : جارتها : جامعها  
 Buang kotoran, berak : - : الطائر : رمى بسلجه  
 Menyalakan api : - : الرجل : أوقد النار  
 Tergeša-gesa, bersegera : انتر : استعجل

Bagian bawah sandal (yang menempel tanah)	أَرْضُ التُّعْلِ	* أَرْضٌ - أَرْضًا - هُ : أُغْرَاهُ وَ حَصَهُ
Orang asing, pendatang, budak	إِبْنُ أَرْضٍ : غَرِيبٌ، قِنْ	- بِالشَّيْءِ - : أَعْطَاهُ الْأَرْضَ
Di bawah (permukaan) tanah	تَحْتَ الْأَرْضِ	أَرْضَ الْحَرْبِ أَوِ النَّارِ
Perkataan itu diucapkan sebagai celaan	لَا أَرْضَ لَكَ : لَا أُمَّ لَكَ	menyalakan (api)
Selesma, pilek	الأَرْضُ : الزُّكَامُ	Menghasut, menaburkan benih perselisihan
Bagian bawah kaki binatang	- : أَسْفَلُ قَوَائِمِ الدَّابَّةِ	Menerima diyat/suap
Gemetar	- : الرُّعْدَةُ	Diyat
Mengenai bumi	الأَرْضِيُّ	Suap
Loteng bawah	دَوْرٌ (أَوْ طَائِقٌ) أَرْضِيٌّ	Permusahan, pertengkaran
Tanah, lantai	الأَرْضِيَّةُ : مَا يَطَّاهُ الْقَدَمُ	Terjadi pertengkaran di antara mereka
Latar belakang gambar	أَرْضِيَّةُ الصُّورَةِ	Makhluk
Biaya penyimpanan	- : أَجْرَةُ التَّخْرِينِ	Aku tak mengerti
Rumput yang banyak	الأَرْضَةُ : الْكَلَاءُ الْكَثِيرُ	makhluk mana dia
Rayap	الأَرْضَةُ : النَّمْلَةُ الْبَيْضَاءُ	* أَرْضٌ - أَرْضًا - وَأَرْضُ الْمَكَانِ
(Tanah) yang berumput serta sedap dalam pandangan	الأَرِيضُ (مِ أَرِيضَةً)	Berumput dan sedap dalam pandangan
Hampanan dari bulu yang besar	الإِرَاضُ : بَسَاطٌ ضَخْمٌ مِنْ صُوفٍ	Dimakan rayap
Yang dimakan rayap	المَارُوضُ	Memburuk
Yang terserang pilek (selesma)	- : الْمَرْكُومُ	Mempersiapkan
Nama pohon	* الأَرطَى (الوَاحِدَةُ : أَرطَاءٌ)	Berniat untuk
Batalyon	الأَرطَةُ : جُزءٌ مِنَ الْجَيْشِ	Menimpakan
Sentling (alat musik)	* الأَرغُلُ : المِزْمَارُ	sakit selesma (pilek)
Jenis alat musik	* الأَرغُنُ وَالْأَرغُنُونُ	Berdiam, tinggal di
Menyimpul	* أَرْفُ الْحَيْلِ	Bersedia menghadapi
Dibèri batas-batas	أَرَفَ عَلَى الْأَرْضِ	Membenteng dekat tanah
Batas antara dua tanah	الأَرَفَةُ (جِ أَرَفٌ)	Bumi
Simpal tali	- : الْعُقْدَةُ	Tanah, daratan
Air susu murni	الأَرْمِيُّ : اللَّبَنُ الْخَالِصُ	Tanah, lantai
		Palestina

Memakan habis	أَرَمَ مَا عَلَى الْمَائِدَةِ	* أَرَقَ - أَرَقَا
Meminta kuat-kuat	- الْحَيْلُ : فَتَلَهُ شَدِيدًا	- وَأَتَرَقَ
Menggigit	- عَلَيْهِ : عَضُ	hilang kantuk di waktu malam
Batu tanda (petunjuk) di sahara	الإِرْمُ وَالْأَرِمُ (ج أَرَامٌ)	Menyebabkan hilang kantuk
Tiada seseorang dalam rumah itu	مَا فِي الدَّارِ إِرْمٌ وَلَا أَرِمٌ	أَرَقُهُ : أُسْهَرُهُ
Kota Damsyiq atau Iskandariyah	إِرْمٌ ذَاتُ الْعِمَادِ	(tidak dapat tidur)
Gerahan, gigi pemamah	الأَرْمُ : الْأَضْرَاسُ	Hal tidak dapat tidur
Menggertakkan gigi karena marah	حَرَقَ الأَرْمَ	(hilang kantuk)
Ujung jari	- أَطْرَافُ الْأَصَابِعِ	Yang tak dapat tidur di waktu malam
Batu, kerikil	- الْحِجَارَةُ أَوْ الْحَصَى	الأَرَقُ وَالْأَرَقُ
Bendera	الأَرْمَةُ (ج أَرَمٌ) : الْعَلَمُ	الأَرَقَةُ : الْيَرَقَةُ
Papan nama	- لَوْحَةُ الْأَسْمِ	الأَرَقَانُ وَالْيَرَقَانُ وَالْأَرَاقُ
Lambang kerajaan	- شِعَارُ الْمَلِكِ أَوْ الْإِمَارَةِ	المَأْرُوقُ (مِنَ الزَّرْوَعِ)
Asul, pangkal dari sesuatu	الأَرْوَمَةُ (ج أَرُومٌ)	(tanaman) -
Pangkal pohon	- أَصْلُ الشَّجَرَةِ	* أَرَكَ - أَرُوكَا
Keturunan	- الْحَسَبُ	- وَأَرَكَ الْجَمْلُ
Dia berketurunan bangsawan (orang mulia)	هُوَ شَرِيفُ الأَرْوَمَةِ	Makan daun pohon arok,
	* أَرِنَ - أَرِنَا وَأَرِنَا	menjadi sakit perut karenanya
Sigap, tangkas	- نَشِطٌ	أَرَكَ الْجُرْحُ : بَرَأَ
Menggigit	أَرَنَهُ : عَضَهُ	- بِالْمَكَانِ : أَقَامَ
Yang sigap, tangkas	الأَرِنُ وَالْأَرُونُ : النُّشِيطُ	- الرَّجُلُ فِي الأَمْرِ : لَجَّ
Peti mayit,	الإِرَانُ : سَرِيرُ الْمَيِّتِ أَوْ تَابُوتُهُ	tidak mau meninggalkan, gigih
usungan jenazah	- السِّيفُ	Membebankan
Pedang	الإِرَانُ : كِنَاسُ الْوَحْشِ	الأَرَمُ فِي عُنُقِهِ : الأَرْمَةُ
Sarang binatang buas	الأَرُونُ : السَّمُ	tanggung jawab pada
Racun	الأَرْتَةُ : الْجُهْنُ الرُّطْبُ	Besar
Keju basah (makanan)	- الشَّرَابُ	اِثْرَكَ الأَرَاكُ : ضَخَّمَ
Minuman	* الأَرْتَبُ : حَيَوَانٌ مَعْرُوفٌ	الأَرَاكُ : شَجَرٌ
Kelinci	* الأَرُوبَةُ (ج أَرَاوِي)	(yang batangnya biasa dibuat siwak)
Jenis domba	* أَرُوبَا : بِلَادُ الأَفْرَنْجِ	Sebidang tanah
Eropa		الأَرِيكَةُ (ج أَرَاكُ)
		(tempat duduk panjang dengan sandaran)
		Tahta, singgasana
		Tak bernanah lagi
		Kulup
		* الأَرَاكَةُ : العَرَّةُ
		* أَرَمَ - أَرَمَا
		- الشَّيْءُ
		Membawa pergi, melenyapkan
		sampai akarnya

Merasa berat **أَزِجَ عَنِّي** : تَنَاقَلَ حِينَ اسْتَعْنَتَهُ  
waktu aku mintai tolong

Membangun **أَزَجَ الْبَيْتَ** : بَنَاهُ طَوِيلًا  
dengan memanjang

Rumah yang dibangun memanjang **الْأَزَجُ (جِ أَزَاجٍ)**  
Yang bersukaria sampai melewati batas, **الْأَشْرُ** : الأَشْرُ  
yang mengukufuri nikmat (sombong)

Mengisut, berkerut **أَزَحَ - أَرْوَحًا** \*  
Bordenyut **العِرْقُ** : تَقَبَّضَ  
Tergelincir **تَ الْقَدَمُ** : زَلَّتْ  
Berlambat-lambat **وَتَأَزَّجُ** : تَبَاطَأَ وَتَقَاعَسَ  
Yang bengal, degil, **الأَزْوَجُ**  
yang terlambat-lambat

Jenis kurma **الأَزَادُ** : نَوْعٌ مِنَ الشُّمْرِ  
**أَزْرَ - أَزْرًا** \*  
Mengelilingi **بِالشَّيْءِ** : أَحَاطَ بِهِ  
Lebat (tumbuh-tumbuhan) **التِّيَابُ** : التَّفَّ  
Menguatkan, mengokohkan **وَأَزْرَهُ** : قَوَّاهُ  
Membantu, menolong **أَزْرَهُ** : عَاوَنَهُ  
Menutupi **أَزْرَهُ** : غَطَّاهُ  
Mengenakan kain penutup badan **تَأَزَّرَ** وَاتَّزَّرَ  
seperti sarung

Kekuatan, kelemahan **الأَزْرُ** : الْقُوَّةُ، الضَّعْفُ (ضِدُّ)  
(kata berlawanan)

Punggung **الظَّهْرُ** : -  
Menolong, membantu **شَدَّ أَزْرَهُ**  
Asal, pangkal **الأَزْرُ** : الأَصْلُ  
Kain penutup badan **الأَزَارُ** وَالأَوَارَةُ  
Selimut, pakaian sejenis jubah **المَلْحَقَةُ** : -  
Orang perempuan, wanita **الْمَرْأَةُ** : -  
Kambing betina **النَّعْجَةُ** : -  
Kesalahan **العَقَابُ** : -

Mengenal/orang Eropa **أَرْوَيْيُ**  
**أَرَى - أَرْنَا** \*  
Membuat madu **النَّحْلُ** -  
Tetap berada **الدَّابَّةُ** مَرِطَهَا -  
di tempat penambatannya

Marah, naik darah **وَأَرَى صَدْرَهُ** : اعْتَاطَ  
Menyalakan **أَرَى النَّارَ** : أَوْقَدَهَا  
Membuatkan tempat penambatan **الدَّابَّةُ** -  
Menetapkan **الشَّيْءَ** : أَثَبَّتَهُ  
Berdiam, tinggal di **تَأْرَى بِالْمَكَانِ** : أَقَامَ  
Tertinggal **عَنْهُ** : تَخَلَّفَ  
Menyelidiki, memeriksa **الشَّيْءَ** : تَحَرَّاهُ  
Madu **الأَرْي** : العَسَلُ  
Sesuatu yang melekat **مَا لَزِقَ بِأَسْفَلِ الْقِدْرِ**  
di bawah periuk

Api **الإِرَّةُ** : النَّارُ  
Dendeng (daging kering) **القَدِيدُ** : -  
Tempat penambatan binatang **الأَرْيَةُ** : مَحْبِسُ الدَّابَّةِ  
**أَرْبَ - أَرْبًا** \*  
Mengalir **الماءُ** : جَرَى  
Masing-masing mengambil **تَأْرَبَ الْقَوْمُ** الْمَالَ بَيْنَهُمْ  
bagiannya

Yang pendek, cebol **الإِرْبُ** : القَصِيرُ  
Yang tidak sopan (kurang ajar), **اللَّئِيمُ** : -  
yang bakhil

Yang **الإِرْبُ** : الدَّمِيمُ (فَيْحُ الصُّورَةِ)  
buruk rupanya

Yang tinggi **الأَرْبُ** وَالأَرْبُ : الطُّوَيْلُ  
Kesengsaraan **الأَرْبَةُ**  
kesulitan, paceklik

Saluran air (selokan) **المُزَابُ** وَالمِزَابُ  
**أَزَجَ - أَرْوَجًا** \*  
Cepat, berjalan cepat **أَسْرَعَ** : -



EDISI KEDUA



A.W. MUNAWWIR

**KAMUS**

**AL-MUNAWWIR**

**ARAB-INDONESIA**

**TERLENGKAP**

Tashih  
KH. Ali Ma'shum  
KH. Zainal Abidin Munawwir